

BAB IV

SIMPULAN

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai penyusunan laporan keuangan Chill Coffee tahun 2021 berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Chill Coffee telah melakukan pencatatan keuangannya secara sederhana, yaitu mencatat kas masuk dan kas keluar setiap hari. Chill Coffee belum menyusun laporan keuangan dan untuk mencari laba hanya mengurangi kas masuk dengan kas keluar. Pencatatan keuangan yang dilakukan oleh Chill Coffee belum sesuai dengan Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. Oleh karena itu, penulis melakukan penyusunan laporan keuangan Chill Coffee yang sesuai dengan Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. Laporan yang disusun meliputi laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan.
- 2) Setelah dilakukan penyusunan laporan keuangan Chill Coffee tahun 2021, didapatkan nilai laba bersih sejumlah Rp51.414.500,00. Jumlah tersebut berbeda dengan pencatatan Chill Coffee yaitu sejumlah Rp64.082.000,00. Laba pada pencatatan Chill Coffee lebih tinggi daripada laba pada laporan

keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah dikarenakan Chill Coffee tidak memperhitungkan beban depresiasi dan beban perlengkapan yaitu sejumlah Rp14.012.500,00 dan Rp1.500.000,00. Selain itu, untuk mencari laba kotor sebelumnya Chill Coffee hanya mengurangi pendapatan dengan pembelian persediaan sehingga laba kotor yang dihasilkan terlalu rendah sebesar Rp2.845.000,00.

- 3) Pada laporan posisi keuangan yang telah disesuaikan dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah dapat diketahui bahwa total aset Chill Coffee adalah Rp88.176.250,00. Sedangkan menurut pencatatan Chill Coffee, total aset adalah Rp106.050.000,00. Perbedaan ini disebabkan karena Chill Coffee tidak mencatat akumulasi depresiasi tahun 2020 dan 2021 sejumlah Rp21.018.750,00.
- 4) Chill Coffee tidak melakukan penyusunan laporan keuangan, sehingga Chill Coffee tidak memiliki catatan atas laporan keuangannya. Oleh sebab itu, penulis telah melakukan penyusunan catatan atas laporan keuangan Chill Coffee tahun 2021 yang berisi informasi tambahan terkait akun-akun yang terdapat pada laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan.

4.2 Saran

Saran yang dapat penulis berikan kepada Chill Coffee adalah sebagai berikut.

- 1) Melakukan pencatatan transaksi secara rinci dan jelas serta menerapkan asumsi dasar akrual agar dapat dilakukan pencatatan terhadap transaksi non-kas.

- 2) Melakukan pencatatan persediaan dengan jelas, dapat menggunakan bantuan aplikasi keuangan untuk mencatat persediaan secara perpetual.
- 3) Memisahkan pencatatan pembelian persediaan dengan beban operasional lainnya.
- 4) Mempelajari pelaporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.
- 5) Menyusun laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah, sehingga Chill Coffee dapat mempunyai akses untuk melakukan pinjaman kepada lembaga keuangan apabila ingin mengembangkan bisnisnya.